

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

2.1 Tabel Tinjauan Literatur

Nama, Tahun	Judul & Universitas	Metode Penelitian	Kesimpulan	Saran	Perbedaan dengan Penelitian
Syahrina Mutmainnah, 2016	Strategi proses berita di portal pagi online.com, universitas islam negeri alauddin makassar	Penelitian deskriptif kualitatif	Ilmu digunakan diterapkan FAJAR ONLINE.COM ialah perspektif, isu berbeda dari profesi yang berbeda 1) memutuskan pilihan berita 2) menyusun berita, membuat tertarik kepada publik, sudut pandang acara, di pusat perhatian, publik. 3) Mengumumkan, menjadikan berita . pada proses kualitas isi berita oleh cita-cita	1. FAJAR ONLINE.COM dapat menyajikan berita tepat waktu, memiliki waktu singkat bagi kota-kota bertindak proses khalayak. 2. Fajar Online.Com memerlukan jurnalis untuk media online. adalah jurnalis cetak, mempunyai nilai pers maju, dapat mencegah agar berita akan di publish di online tidak disamakan barang cetak 3.3. orang menjadi konsumen menjadi pembaca memiliki	Perbedaan yang dimiliki dari penelitian terkini ialah dari pembahasan yang diambil yaitu tentang strategi yang dimiliki oleh fajar <i>online.com</i> dan tidak menyampaikan cara bagaimana penyajian isi dari berita yang disebarluaskan kepada masyarakat

			prinsipe media.	kepintaran dalam mengambil informasi disediakan media guna memperbaiki media. 4.portal Fajar Online.Com, mengajur bertambah Tidak seedikiy lebih banyak penelitian terkait strategi.	
Asrofil Anam, 2020	Strategi penyajian berita pada portal depok pos.com, Universitas Ibn Khaldun Bogor	Penelitian deskriptif dan kualitatif	hasil penelitian terkait strategi menyuruluh berita, strategi redaksi dengan jaga akurasi secara cepat didepok pos.com, strategi yang selama ini dilakukan gunakan angle atau isi berbeda dengan hari.	Dari penelitian terkini mengenai penyajian pemberitaan, peneliti melihat tidak adanya suatu pemberitaan dengan jenis-jenisnya yang dibuat oleh depok pos.com, hanya menjelaskan tentang bagaimana cara menyajikan yang dimiliki dari aspek penulisan.	Perbedaan yang dimiliki dari penelitian strategi penyajian berita pada portal depok pos.com tentu memiliki perbedaan dari jenis-jenis berita yang dimiliki dalam penelitian terkini dari berita yang di buat oleh Kompas.com , republica dan detik healt.
Joe, Yolanda, chrisdina, ari s. Widodo,	Analisis isi pemberitaan Covid-19 pada media	Penelitian kuantitatif dan data dianalisis	Berdasarkan survei penyajian berita dan strategi penyuntingan	, kemungkinan pengiriman pesan menyampaikan secara	Dari penelitian terkini memang hampir memiliki

<p>deddy 2012</p>	<p>online di Indonesia maret 2020 – Februari 2021, LSPR communication and business institute</p>		<p>n untuk menjaga kecepatan dan ketepatan penyajian berita di portal Depok Pos.com, strategi yang ditempuh selama ini memiliki perspektif atau isu yang berbeda dari operasional sehari-hari. Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan, berita-berita yang dikumpulkan sekilas tampak sesuai dengan kaidah jurnalistik. Namun di sisi lain, ada banyak hal yang ingin disampaikan oleh media mainstream. Tampaknya implisit daripada eksplisit. Namun,</p>	<p>canggih dan berempati di pahami kontekstual. temuan, ketika kami mengangkat Covid-19, hanya seperlima dari media menyampaikan pesan positif, hampir seperempat dari media berikan secara menarik. Isi dari solusi. Hal ini memberikan kesan bahwa media massa online yang disurvei lebih mementingkan pemberitaan sebagai fakta empiris daripada sebagai aktor sosial. Apakah medianya salah? Dilihat dari keyakinan ketidakberpihakan jurnalisme itu sendiri, sangat mungkin liputan media</p>	<p>kesamaan dalam mencari sebuah jumlah pemberitaan, namun perbedaan yang dimiliki ialah tidak ada spesifikasi khusus dalam berita online yang dicari, penelitian tersebut mencari secara keseluruhan pemberitaan Covid-19 pada media.</p>
-------------------	--	--	--	--	--

			<p>secara umum, berita yang ditinjau dari segi teknis jurnalistik mengikuti aturan yang diharapkan. Namun, ini baru langkah awal dalam melihat data secara normatif. Langkah selanjutnya adalah menguji pengetahuan yang diperoleh secara mendalam. ditunjukkan Wolfsfeld (1997), pada tingkat yang lebih dalam dan membutuhkan analisis yang lebih dalam untuk memperjelas. Pada tingkat analisis selanjutnya, dilakukan survei historis untuk lebih memahami data.</p>	<p>tidak merangsang empati. Namun, penelitian ini tidak melihat dampak berita, hanya apa yang diberitakan dalam berita. Di sisi lain, peran media massa sebagai institusi utama perubahan sosial terlihat jelas dari sejarah jurnalistik di Indonesia sendiri</p>	
--	--	--	--	---	--

<p>Ayu Erivah rosy, Umaimah Wahid, 2015</p>	<p>Analisis isi kekerasan pemberitaan media <i>online</i> Detik.com</p>	<p>Penelitian menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif</p>	<p>Peneliti menggunakan penulisan deskriptif dengan analisis kuantitatif dan berfokus pada isi berita terkini di Detik.com. Kekerasan seksual, terutama dalam konteks selingkuh, secara konsisten menjadi topik yang menarik bagi media. Sesuai dengan posisinya, media dapat meningkatkan keamanan publik dengan memproduksi pornografi yang menggunakan berita sebagai model, sehingga apa yang mereka siarkan pada dasarnya adalah</p>	<p>Penekanan dari penelitian ini adalah kecenderungan dari pemberitaan tertentu itu. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada aspek perkosaan pemberitaan yang tampaknya mengikuti prinsip-prinsip Holsti. Perhatian utama yang diangkat dalam esai ini adalah pertanyaan tentang bagaimana isi publikasi online Detik.com berubah dari waktu ke waktu. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan Konten Perkosaan Pemberitaan di Detik.com.</p>	<p>Perbedaan yang terlihat dari penelitian terkini ialah dari pembahasan isu pemerkosaan yang secara detail dimuat dalam pemberitaan, dengan berbagai macam jenis isi yang disuguhkan kepada berita-berita buruk.</p>
---	---	--	---	---	---

			<p>rangsangan atau pembaca seksual dan tidak dianggap serius. Yang pasti, jika ada "pernyataan" bahwa berita buruk itu adalah berita baik, itu yang pertama kali diucapkan saat menyampaikan berita. Dalam konteks ini, bahasa cabul digunakan untuk menyapa hadirin, dan korban dikubur.</p>		
Ami saptiyono, 2020	Analisis isi kuantitatif berita kegiatan mahasiswa, Universitas Semarang	Analisis isi kuantitatif	<p>Penyelidikan ini dapat mengungkapkan bagaimana tribunews.com, sumber berita terbesar dan terpercaya di Indonesia, didirikan. Peneliti mencari dan membaca artikel</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sifat suatu proyek yang sedang dikerjakan oleh mahasiswa program magister di Universitas Semarang berdasarkan tujuan penelitian, pengumpul</p>	<p>Di dalam penelitian terkini hanya melakukan proses pencarian artikel dari kegiatan mahasiswa ilmu komunikasi semarang, dengan memiliki tujuan penting dari pemberitaan.</p>

			tentang program kemahasiswaan di Universitas Semarang yang dipublikasikan di tribunews.com dari Januari hingga Oktober 2018..	n data primer, dan pengumpulan data sekunder..	
--	--	--	---	--	--

2.2. Teori dan Konsep

2.2.1. Definisi Komunikasi Media baru

Komunikasi media baru dapat disebut dengan sebagai salah satu media dengan inovasi terbaru. Media baru juga dianggap sebagai salah satu konvergensi dari media konvensional ke media baru sehingga dibuat sedemikian rupa menjadi sederhana yang memiliki fungsi dengan menghubungkan individu ke sarana dalam mengontrol hingga memberikan kebebasan berdasarkan tren pada perkembangan teknologi. Dalam dunia digital, media baru tersendiri menjadi suatu hal yang dinyatakan sebagai media digital dengan aspek aspek yang meliputi seperti video, teks, grafis yang dimodifikasi menjadi data-data untuk dipublikasikan berupa informasi penting berdasarkan dari teknologi yang ada menganut pada kegiatan multimedia (Syamsul & M.Romli, 2012). Dapat dijelaskan dengan yang dimiliki oleh media massa baru adalah sarana atau saluran untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, baik berupa informasi maupun hiburan atau yang lainnya. Media merupakan alat komunikasi paling canggih dan merupakan elemen penting dari komunikasi.

Media massa baru dapat menjadikan suatu kebutuhan bagi masyarakat dengan memiliki ide yang baik dalam kemajuan teknologi komunikasi yang saat hadir dengan banyaknya pengguna. Tentu hal itu menjadikan sebuah media massa baru dapat berkembang pesat karena memiliki fungsi yang berguna bagi penggunaannya.

2.2.2. Fungsi Media Baru

Fungsi komunikasi massa menurut Dominick adalah sebagai berikut:

1. Pada fungsi pengawasan, komunikasi massa menjadi salah satu peranan yang dianggap sebagai *watchdog* guna memantau terhadap tatanan sosial pada lingkup masyarakat sehingga dianggap sebagai memiliki fungsi yang sangat penting untuk mengontrol lingkup sosial terhadap khalayak.
2. Pada fungsi penafsiran, komunikasi massa memiliki kegunaan bahwa sebagai salah satu penyaluran yang akan merangkap informasi yang berupa pesan berdasarkan informasi data dan fakta yang ada di lapangan dengan kegunaan untuk membagikan wawasan kepada publik secara luas.
3. Pada fungsi keterkaitan, komunikasi massa dianggap dapat mengkaitkan atau dapat terhubung dengan beragam macam *server* di media massa yang dapat dimanfaatkan untuk suatu pengelompokkan hingga menjadi satu yang ditujukan bagi khalayak atau masyarakat walaupun konteksnya dapat berubah menjadi tidak semuanya seragam.
4. Pada fungsi penyebaran nilai, komunikasi massa dianggap sebagai salah satu publikasi secara menyeluruh dengan menganut pada nilai yang berkaitan langsung antara individu dengan khalayak dan juga dapat merangkap suatu perilaku berdasarkan penilaian yang ada kelompok.
5. Pada fungsi hiburan, komunikasi massa dianggap menjadi suatu ranah hiburan yang menjadikan komunikasi massa ini di minati karena dapat memberikan informasi berupa pesan dengan sifat dan tujuan berdasarkan kesenangan bagi khalayak. Situasi tersebut dianggap sebagai menjadi suatu nilai yang sangat penting bagi komunikasi massa dengan berdasarkan fungsi menghibur sekalipun informasi dengan isi pesan yang tidak keaslian dalam menghibur khalayak.

Berdasarkan kelima fungsi yang telah dijabarkan, bahwasanya media massa juga dianggap sebagai salah satu saluran yang dapat memberikan isi pesan berupa informasi yang sangat bermanfaat dan juga memberikan suatu edukasi yang sangat bermanfaat. Selain itu, komunikasi massa juga dianggap sebagai salah satu yang sangat fungsional yang dapat memberikan sebagai salah satu alat untuk menyampaikan isi pesan berupa informasi kepada khalayak berdasarkan kepastian

dari isi pesan tersebut dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi khalayak luas dikarenakan isi pesan tersebut memiliki kegunaan beserta tujuan yang sangat berpengaruh terhadap aspek tertentu seperti sikap, opini, persaaan atau perilaku dari khalayak hingga personal individu. (Elvinaro Ardianto, 2004).

2.3. Media Digital

Pada hakikatnya, media digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh informasi, memperluas wawasan dan wadah komunikasi untuk masyarakat luas. Seiring berkembangnya zaman, media semakin diteliti oleh para ahli berdasarkan macam – macam definisi dari media tersendiri. Perbedaan definisi menjadi sebuah perbedaan pendapat tetapi tidak menghilangkan unsur utama, yaitu kesatuan makna. Media berasal dari kata latin, yakni medium. Jika di tinjau berdasarkan harfiah, kata tersebut digunakan untuk menghasilkan suatu arti yakni perantara atau pengantar. Kata tersebut juga dianggap sebagai salah satu penggunaan yang paling banyak digunakan oleh pakar dan organisasi mengenai arti secara keseluruhan dari media itu sendiri. Seperti berikut ini:

1. Media merupakan salah satu alat yang digunakan sebagai sarana dalam proses penyampaian dan pembagian informasi yang berupa pesan antara pengirim pesan kepada penerima pesan. Beberapa penjabaran yang disampaikan oleh pakar psikologi mengatakan bahwa, kegiatan media adalah salah satu kegiatan yang dilakukan sebagai kegiatan yang sangat mendominasi untuk proses pelaksanaan komunikasi berdasarkan pancaindera dari manusia itu sendiri yang diolah berdasarkan dari intelektual manusia dalam mengendalikan serta memutuskan suatu perilaku terhadap terpaan. (Cangara, 2006).
2. Kegiatan yang mengikutsertakan dari aspek teknologi yang digunakan dalam kegiatan untuk mengembangkan intelektual serta proses pembelajaran berdadarkan perluasan dalam memahami kegunaan memberikan dan menerima pesan secara data dan fakta yang sifatnya asli. (Schram, 1982).

3. NEA (National Education Association) menjabarkan bahwasanya media merupakan salah satu kegiatan komunikasi yang dikemas secara cetak ataupun mengikutsertakan aspek multimedia yakni, audio visual.
4. Briggs menyatakan bahwa media adalah salah satu perangkat yang berupa alat dengan kegunaannya untuk membagikan dan memicu para khalayak khususnya siswa dalam merangsang proses pembelajaran terhadap suatu materi yang akan dipelajari dalam proses pengembangan atau perluasan wawasan atau intelektual.
5. Association of Education Communication Technology (AECT) menyatakan suatu penjabaran terkait media, bahwasanya media adalah salah satu kegiatan yang dikemas dalam bentuk seperti suatu saluran hingga dijadikan pula sebagai sarana dalam penggunaan untuk penyaluran suatu informasi yang berisi pesan-pesan penting dan bermanfaat untuk dikonsumsi oleh masyarakat luas.
6. Gagne menyatakan pendapatnya terhadap media, bahwasanya media sebagai salah satu aspek atau kegiatan yang dilakukan dalam lingkup siswa untuk memberikan rangsangan terhadap suatu proses pembelajaran yang berkepanjangan dan juga memiliki fungsi yang sangat berpengaruh dalam menentukan masa depan pendidikan bagi para peserta didik.
7. Ragam macam hal yang dilakukan berkaitan dengan pemberian dan pembagian pesan untuk diterima oleh masyarakat luas merupakan salah satu kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan media massa dengan konteks merangsang pikiran, perasaan, pusat perhatian dan minat dari pada khalayak. (Miarso, 1989).

Heinich memberikan suatu peristilahan bahwa media sebagai salah satu pesan yang dapat diambil dari beragam macam medium, seperti film, televisi, diagram, komputer hingga instruktur. Hal tersebut merupakan sebagai salah satu aspek pendukung dalam melaksanakan kegiatan media massa dengan mengikutsertakan isi pesan tersebut dengan mengkaitkan hubungan antara media dengan pesan yang akan diberikan kepada khalayak luas sesuai dengan metode yang akan digunakan oleh si pemilik itu sendiri.

Media memiliki beberapa pengertian yang telah dijabarkan pada penjelasan di atas. Terdapat beberapa pengertian lain yang dijabarkan oleh beberapa ahli. Berikut penjelasannya:

- a. Kegiatan yang berkaitan dengan teknologi dengan konteks untuk membagikan dan memberikan pesan untuk dimanfaatkan dan digunakan oleh khalayak sebagai suatu kepentingan tersendiri dan dapat dipertanggungjawabkan (Schram, 1982).
- b. Metode yang berupa fisik guna memberikan serta menyampaikan isi dari pesan tersebut yang berupa materi untuk didapatkan sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang berupa seperti buku, film, audio visual dan lain sebagainya.
- c. Aktivitas komunikasi yang dikemas dalam bentuk fisik berupa cetak dengan suatu pandangan yang memiliki fungsi untuk didengar dan dianggap sebagai salah satu kesatuandari teknologi yang dapat dikembangkan menjadi perangkat keras.

Media pembelajaran merupakan suatu metode yang selalu terdapat beberapa unsur penting yakni unsur peralatan dan perangkat keras serta perangkat pesan yang akan di bawa (*messagesoftware*). Hal tersebut perlu diperhatikan bahwasanya wadah pembelajaran sangat memerlukan unsur tersebut dalam penyajian pesan hingga pembagian pesan kepada khalayak. Tetapi, terdapat beberapa kepentingan tersendiri, yakni pesan atau informasi yang digunakan sebagai kegiatan belajar tersebut akan berguna ketika dibawa dan diterapkan pada media yang menggunakan metode tersebut..

Perangkat lunak merupakan salah satu perangkat dengan dianggap sebagai suatu teknologi perangkat yang tidak berbentuk fisik namun dapat digunakan dengan mudah melalui teknologi. Kegiatan tersebut akan mempengaruhi bagaimana wadah yang digunakan sebagai salah satu alat untuk metode pembelajaran. Hal itu hanya digunakan sebagai peralatan dan perangkat keras saja. Hal tersebut jika media akan berkelanjutan untuk dianggap sebagai salah satu media pembelajaran, media juga harus melaksanakan inovasi untuk kedepannya guna berfungsi untuk digunakan sebagai salah satu wadah dengan kegiatan dalam menerangkan tentang beberapa materi yang sangat berharga dan bermanfaat bagi

khalayak luas namun dalam konteks utama kegunaan media itu sendiri (Riyana, 2009).

Bahwasanya bisa ditarik kesimpulan atau dikerucutkan, media merupakan sebuah wadah atau perantara dalam bentuk sebuah perangkat yang akan menjadi sebuah sarana teknologi untuk diandalkan untuk dapat menjadi sebuah wadah teknologi informasi.

2.3.1. Karakteristik Media *Online*

Salah satu karakteristik dari media baru memiliki beberapa hal yang akan dijabarkan. Sebagai berikut :

1. Media baru memiliki aspek kesatuan yang sangat struktural dan sistematis.
2. Media baru dapat dianggap sebagai suatu transportasi dalam kegiatan penyebaran pesan kepada khalayak.
3. Media baru dianggap sebagai salah satu manajemen dalam kegiatan proses pelaksanaan publikasi pesan.
4. Media baru memiliki pelayanan yang dapat menyatukan informasi hingga komunikasi melalui teknologi internet.
5. Jenis data dalam media baru dapat dimanfaatkan berdasarkan data teks dan audio visual.

Lewat peristilahan multimedia dan teknologi internet, media juga memiliki sifat privasi bagi para penggunaannya ataupun dari sudut pandang si media sendiri sehingga media dapat menjadi suatu kegiatan dengan berkreasi terhadap konten yang digarap menjadi fungsi yang sangat multifungsi (Nasrullah, 2014).

Karakter dari komunikasi, memiliki beberapa pertimbangan bagi pelaku pengirim pesan dalam proses penyampaian pesan terhadap khalayak melalui media massa. Hal tersebut dikarenakan terdapat suatu pertimbangan dari perubahan yang akan berpengaruh seperti sikap, opini dan perilaku dari para penerima pesan. Penerima pesan juga harus memiliki sikap yang bijak dalam proses pengkonsumsian pesan yang disajikan oleh media dikarenakan komunikasi tersebut juga dapat bersifat heterogen dalam tujuan dan kepentingan semata oleh media dalam proses pelaksanaan pengiriman pesan. Melalui media massa ini memang kemudahan dalam mengakses informasi sangatlah minim halangan dan memiliki

keuntungan dengan mendapatkan timbal balik secara tidak langsung sehingga menimbulkan beberapa efek antara media dengan khalayak tersebut dalam pengoptimalisasian dalam perencanaan dan perancangan pesan.

2.3.2. Jenis Media Online

Ragam macam jenis dari media tersendiri sangat variatif. Jenis jenis tersebut dapat diakses dengan sangat mudah yang berkaitan langsung dengan teks dan audio visual pada media tersebut. Pengertian secara garis besar, bahwasanya media memiliki suatu jenis yang sangat beragam dengan menganut pada teknologi yang berkembang hingga saat ini dan akan terus berkembang dengan menyesuaikan tren masa kini hingga masa mendatang. (Syamsul & M.Romli, 2012).

Pengertian media tersebut tidak semata-mata hanya menggambarkan komunikasi massa secara detil. Melainkan, media massa sendiri merupakan salah satu kategori keilmuan dibidang komunikasi yang memiliki ciri khas dengan kegiatan publisitas dan periodisitas. Media online juga memiliki peranan yang sangat penting terhadap fungsinya sebagai salah satu portal atau website yang menyajikan pesan berupa teks dengan berlandaskan karakteristiknya masing-masing.

Media online memiliki desain yang sangat mempengaruhi terhadap kegiatan komunikasi itu sendiri guna menyesuaikan tren masa kini sehingga dapat dianggap sebagai media yang modern. Situs berita yang disajikan dengan beberapa informasi menarik tersebut menyesuaikan dengan peranan dan fungsi media sebagai salah satu gerbang terhadap publikasi informasi yang memungkinkan akses informasi tersebut diperoleh berdasarkan dari ragam macam fitur fasilitas teknologi dan sajian berita yang disampaikan lewat situs dan website tersebut. Isi konten yang ada pada sajian tersebut juga dianggap memiliki kegiatan interaktif antara khalayak dengan media. (Syamsul & M.Romli, 2012).

2.4. Berita

2.4.1. Pengertian Berita

Berita merupakan salah satu teks yang berupa informasi yang dimuat oleh media guna memberikan suatu informasi dengan konteks komunikasi dengan memiliki aspek yang sangat penting ketika dikonsumsi oleh khalayak. Kegiatan tersebut juga dilakukan berdasarkan eksplorasi dari bahan berita yang tertera di masyarakat luas dan ragam macam informasi yang bersifat penting dan aktual akan disajikan guna menjadi informasi yang berkelanjutan ketika diterima oleh masyarakat. Maka dari itu, berita juga dianggap sebagai salah satu hal yang sangat sulit untuk diartikan dan dimaknai hingga ditafsirkan dikarenakan mencakup banyak sekali variabel yang mempengaruhi unsur berita itu sendiri (Syamsul & M.Romli, 2012).

Namun terlepas dari ini, ada banyak ahli komunikasi yang terkadang memasukkan definisi berita dengan istilah yang berbeda yang digunakan di setiap item berita. Lain halnya, misalnya, pengertian berita pada unsur "keanehan" atau "ketidaklaziman" sehingga mampu meningkatkan kesadaran dan rasa ingin tahu (curiosity). Saya berkata, "Jika seekor anjing menggigit orang, itu bukan hanya berita." Namun, jika ada yang menyebut anjing, itu adalah berita. (Anjing menggigit laki-laki bukanlah berita baru. Tapi itu berita jika laki-laki menggigit anjing. Berknaan dengan pandangan Nothclife tersebut, Anda bisa bermusuhan atau tidak bermusuhan. Karena ini adalah berita yang menarik jika berasal dari orang terkenal, seperti artis terkenal atau pemimpin suatu bangsa. Gagasan utamanya adalah "kita harus menerima konfirmasi bahwa berita yang akurat dan sering diperbarui dibagikan kepada orang lain." (Syamsul & M.Romli, 2012)

Michel V. Charnley menyoroiti informasi yang lebih menyeluruh yang relevan dengan kebutuhan praktis yang mudah untuk kami tetapkan sebagai acuan. "Berita adalah pembicaraan langsung dari beberapa peristiwa atau perkembangan aktual, penting, dan menarik yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pembaca dan mencerahkan mereka tentang motivasi mereka sendiri," katanya. (Syamsul & M.Romli, 2012).

Dari definisi yang diberikan di atas, jelas bahwa ada delapan persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah informasi sebelum memenuhi syarat sebagai

"karakteristik utama." Informasi ini dapat dipublikasikan di media umum atau lebih dikenal dengan istilah "layak muaturn". Istilah "inti unsur" juga dikenal sebagai "nilai berita" atau "nilai jurnalistik" dalam konteks artikel berita.

1. Cepat, seperti aktual atau tepat waktu. Bab saat ini berisi Makna Harfiah Berita (berita). Al Hester menyatakan bahwa "Tulip Jurnalis" adalah mereka yang memberi pembaca informasi yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya..”
2. Nyata (faktual), yakni informasi pada satu fakta, bukan teori atau dugaan. Dalam dunia jurnalistik, fakta terdiri dari tiga jenis informasi: kejadian nyata, pendapat, dan pernyataan sumber berita. Dalam konteks ini, perlu juga dicatat bahwa premis dari setiap item berita harus memberikan informasi tentang suatu subjek dengan kemungkinan kemunculan yang wajar atau ringkasan fakta yang relevan.
3. ● Penting, artinya banyak orang memiliki banyak manfaat. Misalnya, situasi yang akan berdampak buruk pada cara hidup masyarakat umum harus dipahami dan diinformasikan, seperti kebijakan pemerintah yang baru diangkat, perubahan harga, dan hal-hal serupa lainnya..
4. Menarik, artinya meminta orang untuk membaca artikel berita yang kami terbitkan. Berita yang menarik perhatian pembaca biasanya, selain yang aktual dan faktual serta menyangkut kepentingan banyak orang juga berita yang menghibur (lucu). (Syamsul & M.Romli, 2012).

2.4.2. karakteristik Berita

Menurut (M.Romli, 2014) terdapat unsur yang harus diperhatikan dalam penyajian berita dalam dunia jurnalistik dalam penyebaran melalui media *online*, unsur-unsur berita tersebut dikelas dengan 5W+1H :

1. *What* : apa yang sedang dan akan terjadi
2. *Where* : dimana lokasi terhadap hal itu terjadi?
3. *When* : kapan peristiwa atau hal tersebut itu terjadi?
4. *Who* : siapa saja yang terlibat didalam kejadian tersebut?
5. *Why* : kenapa hal tersebut itu bisa terjadi?
6. *How* : bagaimana peristiwa itu bisa terjadi secara kronologinya?

Kemudian struktur berita yang lengkap seperti :

1. judul (*head*)
2. deadline atau waktu berita diperoleh
3. teras berita (*lead*)
4. isi berita (*body*) (M.Romli, 2014).

2.4.3. Jenis-Jenis Berita

Secara garis besar, berita dapat digolongkan dalam dua jenis, yaitu *hardnews* dan *softnews* :

1. *Hardnews* sendiri adalah jenis berita berkelanjutan yang memiliki pesan terkait waktu. Menjadi ketinggalan zaman dengan berita akan membuatnya menjadi basi karena jenis berita ini sangat tergantung pada peristiwa terkini. Beberapa berita yang tergolong "hard news" antara lain: "rapat kabinet", "peristiwa olahraga", "kecelakaan", "bencana alam", dan "meninggalnya orang terkenal" ..
2. Sedangkan *softnews* adalah tidak ada artikel panjang yang tidak memiliki batasan waktu yang ketat. Jenis informasi ini tidak bergantung pada waktu, sehingga dapat diakses, dibaca, dan dipelajari kapan pun Anda mau tanpa harus khawatir tentang peristiwa terbaru. Beberapa peristiwa yang termasuk dalam artikel dalam kategori ini antara lain: penemuan ilmiah, kisah sukses, dan kisah tragis. (junaedi, 2013).

Terdapat beberapa jenis-jenis yang dimiliki berita di dalam dunia jurnalistik sebagai berikut :

1. *Straight News* : berita langsung dengan apa adanya yang ditulis secara singkat dan jelas, sebagaimana besaran halaman terdepan pemberitaan atau menjadi berita utama (*headline*).
2. *Depth news* : berita mendalam yang dikembangkan dengan melakukan proses pencarian data secara mendalam.
3. *Investigasi news* : berita yang dikembangkan melalui dan juga dasar penelitian atau penyidikan suatu isu dari berbagai sumber.
4. *Interpretative news* : berita yang dikembangkan dengan pendapat dan penilaian wartawan dari fakta yang ditemukan dilapangan.

5. *Opinion news* : berita pendapat seseorang, biasanya pendapat ulama, anggota, pejabat dan ulama tentang acara dan sebagainya.(M.Romli, 2014).

2.4.4. Narasumber Berita

Narasumber dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan seseorang yang memberikan informasi yang jelas yang didukung oleh fakta. Dapat diungkapkan narasumber pemberitaan sendiri adalah mereka yang memiliki keahlian dan keahlian yang mereka miliki terkait dengan topik utama yang dibahas, tema dari berita yang akan ditulis berdasarkan dari.

Menurut (Admin, 2022) Ada beberapa contoh pengertian narasumber, dan hampir semuanya menunjuk pada makna yang sama. Jika dinyatakan secara sederhana, narasumber itu sendiri adalah milik satu orang. Baik di lingkungan pribadi atau oleh organisasi tertentu yang mematuhi kriteria. Selain itu, ada orang di setiap industri yang memiliki koneksi ke berita yang akan dipublikasikan. Pasti narasumber ini harus diketahui juga dengan jelas dan pasti permasalahan yang hendak diakan dalam sebuah berita. Tentu hal itu sendiri menjadikan tugas dari narasumber, berikut adalah tugas-tugas yang dimiliki oleh narasumber :

1. Berikan beberapa informasi yang hanya dapat dipelajari dari orang dalam, dengan pemahaman bahwa informasi ini didasarkan pada fakta daripada spekulasi liar orang dalam..
2. Inilah alasan mengapa seorang reporter harus memiliki ruang kerja yang besar dan terang di mana mereka dapat memberikan fakta dan informasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah cerita.
3. Untuk memberikan penilaian situasi yang jelas dan akurat, Narasumber juga harus memberikan informasi dan fakta secara bijaksana tanpa menggunakan paksaan apapun.. (LealiTM, 2022).

2.4.5. Nada Berita

Menurut Vasterman, Ruigrok dan newhagen dalam buku (fauzi, 2021) nada berita karena sering kali disertai dengan penggunaan kata-kata dan metafora yang menakutkan, atau sebaliknya. Nada berita mengacu pada komponen afektik (suka atau tidak sama) dari konstruksi pesan media penyajian suatu peristiwa atau isu. Dari penjelasan diatas nada berita memiliki suatu tujuan dari apa yang ingin disajikan. Terdapat jenis-jenis nada berita yang dimiliki :

1. Nada Positif ialah berita yang menyertakan dukungan seperti menyetujui, memuji dan menyanjung
2. Nada Netral ialah berita yang menyertakan keberimbangan dan tidak ada keberpihakan dari salah satu pihak terkait isu yang terjadi.
3. Nada Negative ialah berita yang tidak menyatakan persetujuan, seperti menolak dan juga meremehkan.

Dari nada berita tersebut dapat menunjukkan sikap konstruksi berita yang dibuat oleh jurnalis dan juga sumber informasi terhadap suatu peristiwa yang sedang terjadi.

2.4.6. Berita Online

Berita *online* adalah informasi baru menyusul informasi yang diberitakan di media siaran (radio) dan media cetak (majalah, koran) dalam bentuk teks dan gambar. Televisi) terdiri dari audio dan video, dan inti berita internet dapat berisi teks, audio, dan video (multimedia) (Romeltea, 2019). *Online news* juga adalah Setiap jenis berita yang disiarkan melalui jaringan disajikan dengan cara ini. Berita online menjadi krusial untuk media monitoring (konvergensi media). Berita online berpotensi memanfaatkan berbagai fitur baru dari industri komunikasi digital. (praktis, 2018).

Menurut (Michael B, 2005) Pengguna internet mungkin menemukan jurnalisme sejarah, dan berita online dalam satu hari akan memenuhi syarat sebagai jurnalisme sejarah. Karena berita internet menyediakan informasi tentang teknologi, distribusi, dan konten, dampaknya terhadap masyarakat jelas..

Berita *online* juga memiliki sifat multimedia yang menjadikannya tidak hanya sekedar menyajikan teks artikel dan gambar yang menyertainya, tetapi juga

mendesripsikan secara utuh menggunakan kata-kata dan gambar (audie-video). Dalam hal ini, tidak ada lagi aturan yang menyatakan bahwa informasi tidak dapat dipublikasikan dan hanya dapat ada sebagai file komputer, karena jika media ingin meliput informasi secara utuh, jurnalis atau anggota masyarakat dapat mempublikasikannya di media massa. blog atau situs media sosial lainnya. (Romli, jurnalistik online, 2018).

2.5. Pemberitaan Covid-19 Varian Omicron

Data yang dimiliki oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) memperkenalkan varian Covid-19 Afrika Omicron pada November 2021. Menurut laporan, virus dengan kode B.1.1.529 yang dimaksud memiliki kemampuan penyebaran yang lebih cepat daripada varian Delta sebelumnya yang menyebabkan krisis di beberapa lokasi. Varian Omicron dikatakan hanya menyebabkan sakit ringan, namun ada beberapa orang yang harus pergi ke rumah orang sakit dan mungkin meninggalkan dunia sebelum terinfeksi. Karena itu, para peneliti melanjutkan pekerjaan mereka pada varian baru yang dimaksud dengan melakukan penelitian lebih lanjut untuk lebih memahami Omicron. (Antara, 2021).

Institute nasional untuk penyakit menular (NICD) Afrika Selatan di Johannesburg membenarkan fakta bahwa Omicron bergerak cepat. Sampai sekarang, 38 negara telah melaporkan penemuan kasus Omicron, tetapi tidak satu pun dari negara tersebut yang melaporkan kasus kematian. Australia dan Amerika telah mengkonfirmasi bahwa berbagai kasus yang baru ditemukan sedang didistribusikan secara lokal dan diimpor dari negara lain. Bahasa Inggris telah mengkonfirmasi bahwa masih ada 75 kasus varian Covid-19 Omicron per 5 Desember. Jumlah total kasus yang dikonfirmasi dalam bahasa Inggris hingga saat ini adalah 104.. (Lidia, 2021).

Sejak pertama kali diumumkan keberadaan virus Covid 19 varian omcron, varian Omicron Covid telah menyebar ke berbagai negara, salah satu negara yang terindikasi adalah Indonesia. Menteri kesehatan (menkes) RI Budi Gunadi Sadiki melaporkan satu kasus Omicron Indonesia yang dialami oleh salah satu petugas pembersih di Wisma Atler Jakarta. (prihatini, 2021). Kasus yang terjadi pada petugas kebersihan yang tidak pernah melakukan perjalanan keluar negeri ini masih

dalam proses tracing. Setelahnya kasus WNI (Warga Negara Indonesia) yang positif di Wisma Atlet pada 14 hari belakangan, kemungkinan besar indeks case (kasus pertama) Omicron adalah WNI, dengan inisial TF, usia 21 tahun yang tiba dari Nigeria pada tanggal 27 november 2021 dan Dinyatakan keberadaan pasti masuk ke Indonesia ialah pada tanggal 16 Desember 2022.

Dengan pemberitaan terbaru pada 5 januari 2022 yang berjudul memburuknya situasi pandemi : 254 kasus Omicron lonjakan pasien RS, dilansir dari (farisa, 2022) Omicron mulai melonjak. Data kementerian kesehatan mencatat terdapat 254 kasus virus corona varian Omicron di Indonesia. Dari angka itu, 239 kasus merupakan pelaku perjalanan internasional (imported case) dan 15 kasus merupakan transmisi lokal. Ditambah lagi dengan pemberitaan pada tanggal 3 Februari 2022 tentang Omicron di kota DKI Jakarta tembus 3.027 kasus, yang memiliki transmisi lokal sebanyak 1.331 dalam kurun waktu pertama kali diumumkannya. (pramudiarja, 2022).

2.6. Agenda Setting

2.6.1. Teori

Agenda setting menurut McCombs & Sha adalah "media massa memiliki kapasitas untuk mengangkat pentingnya hal-hal dalam agenda berita mereka ke agenda publik" dan bahwa "media massa memiliki kapasitas untuk mentransfer salience item dalam agenda berita mereka ke agenda publik."

Ada juga teori agenda setting yang menegaskan hal ini, dan menyatakan bahwa media umum berfungsi sebagai hub untuk transmisi dua elemen, yaitu pengetahuan dan informasi ke agenda publik. Caranya dengan membawa kesadaran dan perhatian publik pada topik yang menurut media arus utama sangat mendesak., (Elfi Yanti Ritonga, 2021).

2.6.2. Menguji Teori

Teori agenda setting dalam penyebaran media massa ialah membicarakan tentang peran yang dimiliki oleh media massa dalam menentukan apa yang ingin di agendakan dan kelompok dengan mengkhhususkan mereka untuk dapat terkena informasi yang dibuat oleh media massa tersebut. Jika suatu penelitian memiliki informasi penting, maka lembaga media akan bekerja untuk mengubahnya menjadi informasi yang dapat digunakan oleh orang awam dengan mengadopsi perspektif bahwa penelitian tersebut dibutuhkan oleh orang awam..

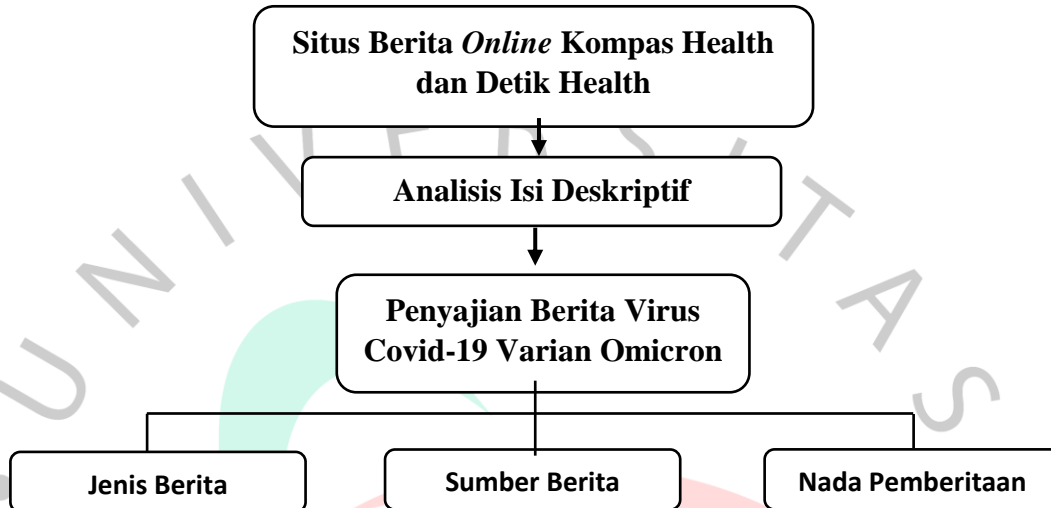
Terdapat agenda setting yang menjelaskan bahwa Peristiwa yang terjadi secara terbuka akan dikonstruksi oleh institusi media untuk mengumpulkan fakta dan data yang paling penting untuk disampaikan kepada khalayak. Ada tujuan tersembunyi dari perusahaan media dalam konten artikel ini. (Nasrullah, teori dan riset media siber, 2014).

- Dari konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian terkini, tentu berkaitan bagi penelitian tentang penyajian berita virus Covid-19 varian Omicron pada situs berita *online*. Dimana, peneliti menggunakan konsep tersebut agar terciptanya suatu pemahaman bagi penelitian penyajian dalam berita dan juga menjadikan sebuah acuan teori yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu.

2.7. Kerangka Berfikir

gambar 2.1

Kerangka Berfikir



Peneliti menggambarkan sebuah kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian tentang penyajian berita virus Covid-19 varian Omicron. Peneliti menggabungkan dua situs berita *online* Kompas Health dan Detik Health menjadi analisis isi deskriptif. Dengan menyertakan konsep penyajian berita pada tujuan penelitian yang dianalisis dalam kategori jenis berita, sumber berita dan juga nada pemberitaan.